

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 3.1 Logo Gloftech

PT Global Future Technologies (gloftech), adalah perusahaan yang di dirikan oleh pendiri dari PT Cipta Sarana Network dan pendiri CV Basic IT Team, di dirikan pada tahun 2016 dan berkantor pusat di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Bergabungnya sekumpulan profesional yang memiliki keahlian dalam bidang Teknologi Informasi, Telekomunikasi, Infrastruktur, pengadaan barang yang berpengalaman, serta menciptakan produk-produk terbaik yang telah terjun pada pekerjaan di bidang ini sejak tahun 2009.

Sebagai suatu wadah organisasi perusahaan PT Global Future Technologies (gloftech), kami menyadari akan semua bidang usaha yang kami jalankan ada teknik tersendiri ketika dalam proses eksekusi pekerjaan. Oleh karena itu kami terus mengikuti

perkembangan dan menciptakan hal-hal yang inovatif, kami peduli terhadap layanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan mengutamakan kebutuhan dari pelanggan.

Teknologi Informasi saat ini telah berkembang menjadi suatu kebutuhan yang mendasar dalam pelaksanaan berbagai kegiatan. Perkembangan Teknologi Informasi pada saat ini telah merambah berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa Teknologi Informasi dapat membantu meningkatkan efektifitas kerja dalam sebuah organisasi. Pertukaran data atau informasi antar titik-titik penyerap dan pengolah informasi dalam aplikasinya dapat dilakukan secara mudah, efisien, transparan, dan dapat diandalkan. Dalam kebutuhan adanya teknologi informasi yang tercipta kami memberikan layanan sebagai penyedia jasa yang dapat memberikan solusi terhadap kebutuhan tersebut tidak hanya pada saat sistem tercipta, namun bagaimana suatu sistem informasi atau aplikasi itu dapat berjalan dengan baik yakni dengan sistem pendukung dari segi hardware, security, dan bagaimana sistem tersebut dapat terhubung dan berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

Seiring banyaknya kebutuhan teknologi informasi perusahaan kami terus menciptakan ide-ide produk yang kreatif, inovatif, efektif, dan efisien dalam penggunaannya, sebagai solusi yang bermanfaat pada sasaran penggunanya.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

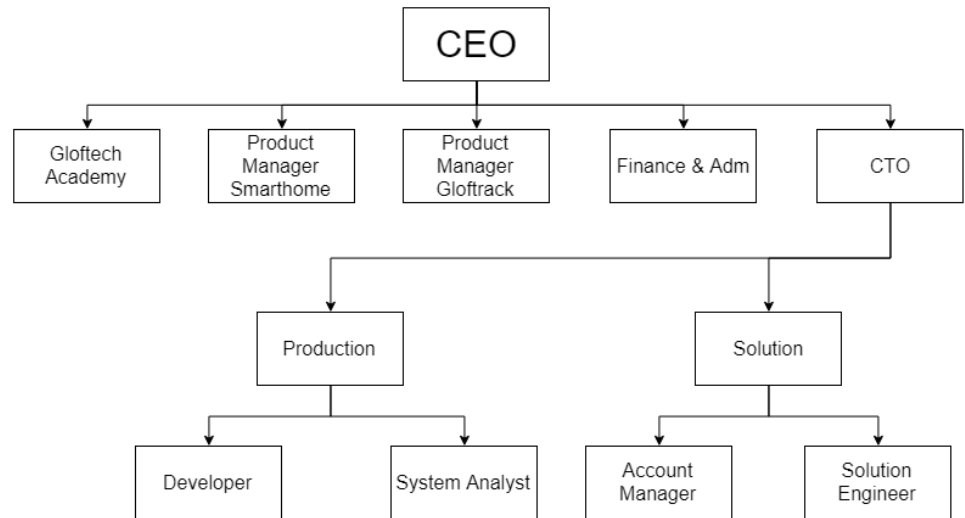
Visi :

Menjadi salah satu perusahaan penyedia barang dan jasa terbaik dan menciptakan produk-produk terbaik.

Misi :

1. Menyediakan layanan jasa konsultasi dan menghasilkan suatu sistem yang inovatif, efektif bagi penggunanya.
2. Melayani layanan pengadaan barang dengan memberikan barang yang high quality sehingga menjadi solusi terbaik sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Terus menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan produk-produk terbaik yang penuh manfaat dan menjadikan solusi sebagai suatu wadah pendukung untuk meningkatkan efisiensi bagi penggunanya.
4. Menyediakan layanan infrastructure dengan tenaga ahli professional yang berkompeten sesuai dengan bidangnya, sehingga menciptakan teknik terbaik dan sesuai dengan perencanaan awal.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Gloftech

3.1.4. Deskripsi Tugas

1. CEO

- Membuat kebijakan, prosedur, dan standar pada organisasi perusahaan.
- Menganalisis dan mengambil langkah paling prioritas bagi alokasi sumber daya dan penganggaran perusahaan.
- Merencanakan, mengelola, dan menganalisis segala aktivitas fungsional bisnis seperti operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran.

2. Gloftech Academy

- Mengatur kelas pembelajaran yang di adakan di gloftech.

3. Product Manager Smarthome

- Memanage produk Smarthome.

4. Product Manager Gloftrack

- Memanage produk Online Tracking.

5. Finance & ADM

- Membuat data yang akurat untuk semua transaksi sehari-hari.
- Menyimpan data yang akurat untuk semua transaksi sehari-hari.
- Menyiapkan laporan keuangan bulanan dan tahunan.

6. CTO

- Menyatukan pengembangan produk.
- Memahami perkembangan teknologi saat ini dan pengapdosianya.
- Mengelola pengembangan produk.

7. Production

- Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi
- Menilai *project* dan sumber daya persyaratan.
- Memperkirakan , negosiasi dan menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan *client*.

8. Developer

- Membangun sebuah *system* untuk *project* yang sudah di tetapkan oleh bagian production.
- Mengembangkan *project* tersebut di masa mendatang.

9. System Analyst

- Menerjemahkan keperluan client ke dalam laporan singkat *project* yang sangat khusus.
- Menganalisa *system* yang di buat oleh bagian developer.
- Membuat solusi logis dan inovatif untuk permasalahan yang kompleks.

10. Solution

- Memberikan solusi bagi *client* terkait permasalahan it.
- Mengembangkan rencana penjualan yang efektif.

11. Account Manager

- Membuat dan memberikan proposal penawaran/brosur/media promosi lainnya kepada *client*.
- Melakukan negosiasi mengenai harga yang sesuai dengan ketentuan perusahaan.

12. Solution Engineer

- Membantu solution menyelesaikan masalah *client*.

3.2. Metode Penelitian

Pada metode penelitian, penulis akan menjelaskan mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis merancang menggunakan metode deskriptif dan metode *action*.

Metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan atau menguraikan keadaan situasi pada tempat observasi, melakukan penelitian dan kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Metode *action* atau tindakan merupakan penelitian dimana peneliti berupaya untuk memecahkan masalah dunia nyata sambil mengkaji pengalaman-pengalaman dalam memecahkan masalah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mempelajari situasi yang ada saat ini dengan tujuan untuk memperbaikinya. Penelitian tindakan dipelopori dalam bidang pendidikan, dimana perubahan besar dalam strategi pendidikan tidak dapat diketahui apabila tidak diimplementasikan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian alat pengumpulan data sangatlah mempengaruhi kualitas data yang akan didapatkan sekaligus menentukan kualitas dari penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Jenis pengumpulan data primer merupakan penelitian yang mengumpulkan data langsung dari lapangan penelitian atau tempat penelitian untuk mengetahui keadaan penelitian yang akan dijalankan. Metode yang dipakai dibagi ada beberapa cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan objek penelitian yaitu tentang Proses pencarian rute terdekat. Metode ini dilakukan agar mendapatkan data serta informasi secara langsung dari narasumbernya.

Penulis melakukan wawancara kepada CTO PT. Gloftech yaitu Bapak Rogers yang menjelaskan tentang penggunaan algoritma *Haversine* dalam penentuan jarak dan penggunaan Google Maps API dan algoritma *Dijkstra* dalam penentuan rute terdekat.

2. Observasi

Observasi merupakan proses untuk mendapatkan data dengan mengumpulkan data-data Dinas Kota Bandung, Dinas Kabupaten Bandung, Dinas Provinsi

Jawa Barat, serta Dinas Kota Cimahi, kemudian hasil dari pengamatan tersebut dicatat dan dianalisis lebih lanjut.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti buku-buku, literatur internet atau artikel-artikel ilmiah yang dapat dikaji sebagai bahan rujukan dan landasan teoritis dalam pemecahan masalah.

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang ada. Berikut dokumen yang diamati dalam tahap analisis sistem yaitu :

- a. Dokumen sejarah berdirinya Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara, visi dan misi, struktur organisasi, dan prosedur kerja (job description).
- b. Dokumen Data Dinas (Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat).

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai metode pendekatan sistem, metode pengembangan sistem dan alat bantu analisis pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

1. Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan Sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode OOP (*object oriented programming*), yang merupakan kombinasi antara struktur data dan perilaku dalam satu entitas. Sehingga dapat diterapkan pada perancangan system secara umum, menyangkut perangkat lunak, perangkat keras dan system secara keseluruhan.

2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (*systems development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Proses pengembangan sistem harus melewati beberapa tahapan. Dengan menggunakan metode siklus pengembangan perangkat lunak berupa *prototype model*. *Prototype model* ini merupakan metode siklus hidup pengembangan perangkat lunak yang bertujuan mendapatkan kebutuhan yang jelas.